

EFEKTIFITAS KOMUNIKASI SBAR TERHADAP PENCEGAHAN RISIKO JATUH DI RUANG RAWAT INAP CEMARA I RS. BHAYANGKARA TK. 1 R. SAID SUKANTO

Nada Mutiara

Abstrak

Komunikasi SBAR merupakan komunikasi yang dilakukan oleh perawat dalam menyampaikan kondisi pasien. Komunikasi pada timbang terima harus disampaikan dengan jelas dan efektif. Jika timbang terima dilakukan dengan komunikasi yang tidak efektif dapat menyebabkan terjadinya insiden keselamatan pasien seperti kejadian jatuh. Hasil pengkajian dilakukan di Ruang Cemara 1 menunjukkan bahwa penerapan komunikasi saat timbang terima kurang efektif. Hasil *Pre Test* menggunakan kuesioner komunikasi SBAR didapatkan 5 dari 13 perawat (38,5%) memiliki penerapan komunikasi yang kurang baik sehingga dilakukan intervensi berupa edukasi mengenai penerapan komunikasi SBAR dalam pencegahan risiko jatuh yang dilakukan selama 3 hari. Hasil *Post Test* kuesioner menunjukkan terdapat peningkatan (38,5%) penerapan komunikasi SBAR dalam melakukan pencegahan risiko jatuh. Hasil tersebut menunjukkan terdapat efektifitas komunikasi SBAR dalam mencegah risiko jatuh di ruang rawat inap. Rekomendasi perawat perlu menerapkan komunikasi SBAR yang baik saat timbang terima agar menghindari kejadian yang tidak diinginkan terutama kejadian risiko jatuh dan dapat melakukan pelatihan mengenai penerapan komunikasi SBAR dan pencegahan risiko jatuh.

Kata Kunci: Komunikasi SBAR, Pencegahan Risiko Jatuh, Perawat, Timbang Terima

THE EFFECTIVENESS OF SBAR COMMUNICATION ON THE PREVENTION OF THE RISK OF FALL IN CEMARA I INPATIENT ROOM RS. BHAYANGKARA TK. 1 R. SAID SUKANTO

Nada Mutiara

Abstract

SBAR communication is communication made by nurses in conveying the patient's condition. Communication on the receipt must be delivered clearly and effectively. If the weigh-in is carried out with ineffective communication, it can lead to patient safety incidents such as falls. The results of the study conducted in the Cemara Room 1 showed that the application of communication during weighing and receiving was less effective. The results of the Pre Test using the SBAR communication questionnaire showed that 5 out of 13 nurses (38.5%) had poor communication practices, so an intervention in the form of education regarding the application of SBAR communication in preventing the risk of falls was carried out for 3 days. The results of the Post Test questionnaire showed an increase (38,5%) in the application of SBAR communication in preventing the risk of falling. These results indicate that there is an effectiveness of SBAR communication in preventing the risk of falling in the inpatient room. Recommendations nurses need to apply good SBAR communication during weighing in order to avoid unwanted events, especially the risk of falling and can conduct training on the application of SBAR communication and fall risk prevention.

Keywords: Fall Risk, Handover, Nurse, SBAR Communication